

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bernapas adalah peranan penting dalam hidup manusia. Pada sistem pernapasan manusia umumnya sering terjadi penyakit-penyakit ringan, hal ini disebabkan karena anggapan masyarakat umum yang sering memandangnya sebelah mata. Seberapapun ringannya sebuah penyakit yang mengganggu kesehatan sebenarnya tetap akan berisiko tinggi bagi kehidupan manusia. Salah satu gangguan pernapasan yang sering terjadi adalah Asma Bronkial (Mumpuni, 2013, hal. 1). Asma Bronkial merupakan penyakit radang kronis pada jalan napas yang menyebabkan hiperesponsif terhadap stimulus tertentu. Gejala yang timbul berupa mengi atau *wheezing*, sesak napas, dada terasa berat serta batuk terutama di malam hari (Kristanto, 2021, hal. 129).

Menurut data *The Global Asthma Report* tahun 2018 bahwa perkiraan jumlah penderita asma seluruh dunia adalah 339 juta orang. Hasil data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, prevalensi asma di Indonesia pada penduduk semua usia mencapai 2,4% dengan estimasi pasien 1.017.290 jiwa. Prevalensi asma di Lampung sebesar 1,6% dengan estimasi pasien 31.462 jiwa. Sedangkan untuk prevalensi pasien asma di Lampung Utara mencapai 1,6% dengan estimasi pasien sebanyak 2.314 jiwa (Kesehatan, 2018, hal. 111). Berdasarkan buku register pasien Rawat Inap Ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara pasien dengan penyakit Asma Bronkial di Ruang Paru diperoleh data pada tahun 2020

sebanyak 25 pasien, tahun 2021 sebanyak 17 pasien. Namun, bila dilihat data pada dua bulan pertama tahun 2022 yaitu pada bulan Januari dan Februari sebanyak 3 pasien. Dari data tersebut pasien penderita asma mengalami penurunan ditahun 2021.

Dampak akibat pasien penderita asma bronkial dapat menyebabkan hipoksia atau kekurangan oksigen, berhentinya napas, hingga kematian. Kematian pada penderita asma pada dasarnya terjadi karena kesalahan klinis sendiri, seperti kegagalan mengenai serangan asma akut, penatalaksanaan yang tidak tepat atau pengobatan yang tidak memadai. Hal ini menyebabkan kebutuhan oksigen didalam tubuh menurun (Laksana & Berawi, 2015, hal. 65). Peran perawat sangat penting dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien penderita asma bronkial agar dapat mencukupi kebutuhan oksigen di dalam tubuh. Pemberian edukasi kesehatan baik keluarga maupun pasien untuk menjaga kesehatan agar tidak terjadi serangan asma kembali dan menghindari faktor pencetus asma.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membuat kasus ini sebagai Laporan Tugas Akhir dengan judul Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Oksigenasi Pada Kasus Asma Bronkial Terhadap Ny.T di Ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah “Bagaimana gambaran pelaksanaan Asuhan Keperawatan pasien dengan Gangguan Oksigenasi pada kasus Asma Bronkial

terhadap Ny.T di Ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara”.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Penulis mampu menggambarkan tentang bagaimana Asuhan Keperawatan pasien dengan Gangguan Oksigenasi pada kasus Asma Bronkial terhadap Ny.T di Ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lamopung Utara, pada tanggal 08 s.d 11 November 2021.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari laporan penulisan tugas akhir yaitu mengidentifikasi gambaran tentang:

- a. Pengkajian pada pasien dengan asma bronkial di Ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- b. Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien asma bronkial di Ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- c. Rencana keperawatan pada pasien asma bronkial di Ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- d. Implementasi Keperawatan pada pasien asma bronkial di Ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- e. Evaluasi pada pasien asma bronkial di Ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Manfaat Laporan Tugas Akhir ini sebagai ilmu dan pengetahuan serta keterampilan dengan menangani masalah keperawatan serta menerapkan asuhan keperawatan dengan kasus Asma Bronkial.

2. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dan evaluasi yang diperlukan dalam melaksanakan praktik asuhan keperawatan pada kasus Asma Bronkial berdasarkan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).

3. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Menambah kualitas dan kuantitas karya tulis yang dihasilkan oleh mahasiswa sehingga dapat diarsipkan dipergustakaan kampus Prodi Keperawatan Kotabumi.

E. Ruang Lingkup Penulisan

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini melakukan Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Oksigenasi pada kasus Asma Bronkial terhadap Ny.T di Ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara dengan gambaran tentang Pengkajian Keperawatan, Diagnosa Keperawatan, Rencana Keperawatan, Implementasi Keperawatan dan Evaluasi yang dilaksanakan pada tanggal 08 s.d 11 November 2021.